



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “DISCOVERY
LEARNING” DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS
KELAS XI MA AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**

Susi Yeni

MA Al-Ittifaqiah Indralaya

E-mail: susiyeni349@gmail.com

Abstract

From the background of this research, it is necessary to carry out reforms to increase teachers' teaching creativity in managing the Al-Qur'an Hadith learning process as an effort to improve the quality of learning. This research is based on Classroom Action Research where the discussion in this research goes through stages: cycle 1 and cycle 2. This research uses a qualitative approach. To increase students' understanding in learning Al-Qur'an Hadith through the discovery learning method. This research was conducted at MA Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, South Sumatra, in two cycles. In the first cycle, one meeting was held, this meeting was used to convey learning material to students in accordance with the RPP, learning methods and learning media specified, then conduct an evaluation. From the results of observations, it shows that there has been an increase in student understanding, in the first cycle the student evaluation results were only an average of 70.45, then in the second cycle it increased to an average of 85. The results of the research prove that the discovery learning model has a significant influence on learning outcomes. students in Al-Qur'an Hadith subjects

Keywords : *Discovery Learning, learning result, Al-Qur'an Hadith*



Abstrak

Dari latar belakang penelitian ini, perlunya dilakukan pembaharuan untuk meningkatkan kreativitas mengajar guru dalam mengelola proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai upaya meningkatkan kualitas belajar. Penelitian ini berbasis Penelitian Tindakan Kelas dimana pembahasan dalam penelitian ini melalui tahapan: siklus 1 dan siklus 2. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode *discovery Learning*. Penelitian ini dilakukan di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, dengan dua siklus. Pada siklus pertama diadakan satu pertemuan, pertemuan tersebut digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan RPP, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang ditentukan, kemudian mengadakan evaluasi. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa, yang pada siklus pertama hasil evaluasi siswa hanya rata-rata 70,45 kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi rata-rata 85. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Kata kunci : *Discovery Learning, hasil belajar, Al-Qur'an Hadith*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Dalam konsep kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam menjadikan peserta didik menguasai empat kompetensi inti yang sesuai dengan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama itu sendiri akan selalu dinilai dalam setiap pembelajaran, baik pembelajaran langsung maupun tidak langsung dalam semua mata pelajaran. Pendidikan agama tersebut terdapat Kompetensi Inti I sikap spiritual yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Belajar adalah tahapan perubahan perilaku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungan. Ada beberapa teori yang berpendapat bahwa proses belajar pada prinsipnya bertumpuh pada struktur kognitif, yakni penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan



yang memiliki makna bagi subjek didik.¹ Seperti diketahui mata pelajaran Al Qur'an Hadits hampir 80% materi yang dipelajari berkenaan dengan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits yang hampir seluruhnya berkaitan dengan pedoman, pegangan dan pengaturan kehidupan sehari-hari. Apabila benar-benar dipelajari, diingat, dipahami dan lain sebagainya

Oleh karena itu, peserta didik benar-benar dituntut untuk menguasai, mengingat dan memahami ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits yang ada pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Seiring era Globalisasi sekarang ini harusnya terjadi perubahan peranan guru. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (learning resources), akan tetapi lebih berperan sebagai pengola pembelajaran (manager of intruction).² prinsipnya Menguasai, mengingat, memahami dan mengamalkan pelajaran merupakan aspek-aspek hasil belajar. Semakin termotivasi bagi anak-anak untuk mempelajari ayat-ayat dan hadits maka semakin meningkat pula hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat S. Nasution bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dengan metode tertentu dari suatu mata pelajaran.³

Menurut E. Mulyana Pembelajaran aktif dengan menciptakan suatu kondisi dimana siswa dapat berperan aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran harus dibuat dalam suatu kondisi yang menyenangkan sehingga siswa akan terus termotivasi dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru disekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

¹ M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2016), h.16

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 95

³ Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h. 276-277.



Menurut Arends yang ada di dalam (Kyky Syafredi, 2018: 62-63) menyatakan bahwa "discovery learning adalah sebuah model pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa untuk memahami struktur atau ide-ide kunci suatu disiplin ilmu, kebutuhan akan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati melalui personal discovery". Jika penggunaan model pembelajaran tersebut tepat penggunaannya, maka pembelajaran apa yang ditargetkan dalam pembelajaran dapat tercapai.⁴ Dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut, maka akan memberi suatu hasil belajar yang baik bagi siswa tersebut. Dalam hal ini penulis memilih model "pembelajaran penemuan/penyingkapan" (discovery learning) guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada pokok bahasan Hakikat Penciptaan Manusia, yang penulis akan memberi judul "Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA Al-Ittifaqiah Indralaya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan dan setiap pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 40 menit. Siklus kedua merupakan refleksi dari siklus pertama, sehingga diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan siklus yang direncanakan yang dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Prosedur tindakan terdiri dari empat tahap yakni: a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c) pengamatan, dan d) refleksi.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek mata pelajaran adalah Al-Qur'an Hadits pada materi Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi. Materi bahasan yang akan disampaikan pada proses pembelajaran ialah mengenai pengertian Hakikat Penciptaan Manusia dan serta dalil-dalil yang berhubungan dengannya

⁴ Observasi awal oleh wali kelas XI Ibu Susi yeni,S.Pd.I., objek siswa kelas XI

Untuk mendapatkan data yang objektif perlu menggunakan teknik pengumpulan dan yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang tepat yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Tes (Test)

Tes sebagai pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan siklus yang direncanakan yang dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Prosedur tindakan terdiri dari empat tahap yakni: a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c) pengamatan, dan d) refleksi. Untuk jelasnya tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

4. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan perencanaan mempersiapkan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran materi Hakikat Penciptaan Manusia dengan menggunakan model konvensional. Kegiatan-kegiatan yang mencakup dalam tahapan- tahapan persiapan diantaranya:

- a. Menyusun rencana pembelajaran.

b. Menyusun pedoman observasi atau pengamatan.

5. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan disesuaikan dengan perbaikan.

6. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan dilakukan setiap kali tatap muka ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Aspek-aspek yang menjadi sasaran pengamatan antara lain: 1). Keaktifan atau kerjasama siswa dalam pembelajaran. 2). Perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran, seperti: melamun, ngobrol dengan teman, tidak fokus, bersemangat dan memperhatikan dengan konsentrasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, maka peneliti dapat menentukan instrumen perbaikan sebagai berikut:

- a. Analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang disampaikan dalam pembelajaran.
- b. Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada Kompetensi Dasar dan perlakuan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Membuat rencana (skenario) tindakan, diantaranya:
 - 1) Melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan melibatkan *kolaborator*.
 - 2) Menganalisis penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 3) Hasil analisis dibandingkan dengan hasil tes awal, kemudian dilakukan refleksi berdasarkan pengamatan dilakukan *observer*.
 - 4) Melakukan kesimpulan berdasarkan refleksi sehingga dapat diketahui tindakan yang dilakukan mendapatkan hasil yang signifikan atau tidak, sehingga dapat ditentukan melanjutkan siklus atau tidak.

- 5) Membuat lembar observasi dengan instrument observasi sebagai berikut :
 - a) Memperhatikan respon siswa dalam pembelajaran.
 - b) Memperhatikan perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.
 - c) Mengevaluasi penggunaan metode konvensional dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang digunakan peneliti oleh observator dan bagaimana reaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan data yang diperoleh mengungkapkan hasil belajar peserta didik rata-rata, dan persentase ketuntasan masih rendah yaitu 43% peserta didik yang nilainya sudah mencapai KKM yang ditentukan, hasil belajar dan motivasi peserta didik kelas XI MA Al- Ittifaqiah Indralaya masih rendah. Hal ini terbukti dengan masih jarang peserta didik yang mengajukan pertanyaan, belum melakukan sanggahan, belum semua peserta didik berani maju ke depan saat pembelajaran berlangsung, belum mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak adanya partisipasi peserta didik baik langsung maupun tidak langsung.

Sementara itu, rendahnya hasil belajar dilihat dari banyaknya nilai peserta didik yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah. Sehingga peserta didik kurang aktif berkreasi dan lebih banyak pasif serta hanya memahami dan menerima transfer ilmu yang disampaikan oleh guru. Rendahnya motivasi belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

a. Data Penelitian Tiap Siklus

Data penelitian ini diperoleh dari perolehan nilai tes dan non tes. Nilai tes diperoleh dari nilai hasil belajar peserta didik, sedangkan hasil non tes diperoleh dari hasil observasi aktivitas peserta didik saat belajar.

1) Deskripsi Siklus I

a) Perencanaan

- Guru melakukan menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik
- Merumuskan tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran
- Membuat media Power Point dan menggunakan model discovery learning, dan Tanya jawab untuk memperkenalkan materi pelajaran terlebih dahulu
- guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membuat lembar observasi dan lembar tes peserta didik

b) Pelaksanaan

i. Kegiatan pendahuluan;

- mengucap salam dan mengecek kehadiran siswa
- Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

ii. Kegiatan inti;

- Guru menyajikan gambar/video yang berkaitan dengan materi
- Guru menyampaikan materi tentang Hakikat Penciptaan Manusia dan gurumelalui power point
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiriminimal 5 orang
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- Guru memberikan LKPD yang akan dikerjakan siswa

iii. Kegiatan penutup;

- Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswatentang materi yang telah disampaikan.
- Guru mengajak siswa menyampaikan kesimpulan ringkas dari materi

- Guru memberikan tugas rumah
- Selanjutnya dilakukan penilaian pelaksanaan pembelajaran tentang materi
- Doa dan salam penutup

Tabel 3.1 Hasil belajar peserta didik pada siklus I

NO.	NAMA	NILAI
1	Alya Rohadatul Aisy	70
2	Arin Jania Seraleya	70
3	Deva Rahmawati	70
4	Dwi Oktariani	65
5	Ezraluna	70
6	Fahriyyah Naifah Agusrif	85
7	Fathima Nur Alwijah	90
8	Flora	80
9	Hanny Amari'a Zulianti Halius	75
10	Luthfia Zahrotul Usythuriyah	65
11	Mustakimah	65
12	Nadia Putri Ramadhanti	70
13	Natasya Salsabila	60
14	Nazwa Azzahra Puspa	65
15	Oktaviani Nurul Aulia	80
16	Prisca Salsabila	75
17	Ranti Riani Nurrifah	65
18	Rizkina	60
19	Siti Dhea Luthfiyyah	80
20	Siti Lutfyah	60
21	Trie Eka Ramadhani	60
22	Zahwa Lestari Abida Suryono	70
	Jumlah	1550
	Rata-rata	70,45
	Tuntas	13 (59,09%)
	Tidak Tuntas	9 (40,90%)
catatan	KKM	70

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada siklus I rata-rata nilai peserta didik 70,45. Peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 13 orang dengan presentase 59,09% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase 40,09%.

c) Pengamatan

Pengamatan aktivitas peserta didik dijabarkan ke dalam komponen-komponen aktivitas yang terdiri dari segera berkelompok dengan tertib, berpartisipasi aktif saat berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menyampaikan informasi yang didapat dari berkunjung ke kelompok lain, berpendapat dan bertanya dengan baik selama KBM, menjawab pertanyaan waktu diskusi, menyelesaikan tugas diskusi dengan baik, memanfaatkan media pembelajaran, menyelesaikan soal-soal latihan, merapikan meja kursi kelompok dan membersihkan kelas, serta membuat kesimpulan.

Tabel 3.2 hasil pengamatan aktifitas siswa

No.	Indikator RPP 1	persentase
1	segera berkelompok dengan tertib	70
2	berpartisipasi aktif saat berdiskusi	75
3	mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menyampaikan informasi yang didapat	75
4	berpendapat dan bertanya dengan baik selama KBM dan menjawab pertanyaan waktu diskusi	70
5	menyelesaikan tugas diskusi dengan baik dan membuat kesimpulan	70
Rata-rata		72%

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik baru mencapai 72% Hal tersebut terlihat dalam kegiatan yang ditampilkan pada video pembelajaran pada indikator berpartisipasi aktif saat berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menyampaikan informasi yang didapat, berpendapat dan bertanya dengan baik selama KBM, menyelesaikan tugas diskusi dengan baik, serta membuat kesimpulan sudah baik namun masih belum maksimal.

Pada siklus I ini teman/guru sejawat melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Aspek yang diamati adalah kelemahan dan kekurangan baik dari segi guru maupun dari peserta didik. Dari hasil pengamatan teman/guru sejawat menunjukkan kekurangan dan kelamahan guru dalam proses belajar mengajar yaitu:

- Guru sudah bisa menguasai kelas dengan baik
- Guru bisa mengelola kelas dan waktu dengan baik
- Guru sudah menggunakan metode yang bervariasi
- Guru sudah maksimal menggunakan media pembelajaran
- Guru bisa membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran

Berikut ini hasil pengamatan teman sejawat/guru terhadap kelemahan dan kekurangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran:

- Peserta masih menjadi pasif di dalam kelas
- Perhatian sebagian peserta didik belum terfokus pada materi pembelajaran
- Masih ada sikap yang masih main main dan berbicara dengan temanya.
- Pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran masih kurang
- Peserta didik kurang antusias mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru
- Hasil evaluasi belajar peserta didik hanya mencapai rata-rata 70,45%

d) Refleksi

Pada siklus ini ditemukan bahwa pembelajaran sudah berlangsung baik tetapi masih belum optimal. Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa pada aspek aktivitas peserta didik pembelajaran pertama masih di bawah

ketuntasan minimal yaitu 72%. Pada hasil belajar rata-rata nilai peserta didik baru mencapai 70,45%. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi pada siklus II.

2) Deskripsi Siklus II

a) Perencanaan

- Pada siklus II ini guru memperbaiki rencana pembelajaran dengan menambah metode team game tournament dan reinforcement
- Memperdalam penguasaan materi dan
- Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes.

b) Pelaksanaan

i. Kegiatan pendahuluan; salam, doa, absensi, apersepsi

ii. Kegiatan inti;

- Guru menyajikan video tentang kisah teladan alqomah
- Siswa memperhatikan dan mengambil poin penting yang terkandung dari video
- Guru membagi kelompok diskusi dengan jumlah siswa 5-6 orang
- Siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi
- Guru memberikan petunjuk permainan dengan team game tournament
- Guru meminta setiap kelompok membuat yel yel
- Menyiapkan kertas skor di dinding sesuai kelompok
- Menjelaskan aturan permainan; menjawab soal yang tersedia di dinding. Setiap siswa berbaris sesuai urutan menjawab satu soal, seperti itu seterusnya sampai soal terakhir.
- Mengecek kekompatan dengan demo yel-yel
- Memberi aba-aba permainan selesai
- Membahas soal
- Memberikan hadiah sesuai kategori; kelompok yang paling banyak benar jawabannya, paling cepat menjawab, paling kompak

iii. Kegiatan penutup;

- Guru meminta salah satu siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru memberikan tugas rumah
- Doa dan salam

Tabel 3.3 Hasil evaluasi pada siklus II

NO.	NAMA	NILAI
1	Alya Rohadatul Aisy	75
2	Arin Jania Seraley	80
3	Deva Rahmawati	80
4	Dwi Oktariani	65
5	Ezraluna	80
6	Fahriyyah Naifah Agusrif	100
7	Fathima Nur Alwijah	100
8	Flora	100
9	Hanny Amari`a Zulianti Halius	100
10	Luthfia Zahrotul Usythuriyah	80
11	Mustakimah	90
12	Nadia Putri Ramadhanti	90
13	Natasya Salsabila	65
14	Nazwa Azzahra Puspa	80
15	Oktaviani Nurul Aulia	100
16	Prisca Salsabila	100
17	Ranti Riani Nurrifah	80
18	Rizkina	80
19	Siti Dhea Luthfiyyah	90
20	Siti Lutfyah	75
21	Trie Eka Ramadhani	70
22	Zahwa Lestari Abida Suryono	90
	Jumlah	1870
	Rata-rata	85
	Tuntas	20 (90,90%)
	Tidak Tuntas	2 (9,09%)
catatan	KKM	70

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang termasuk dalam kategori tuntas 20 orang peserta didik (90,90%) dan sisanya 2 peserta didik termasuk dalam kategori belum tuntas.

c) Pengamatan

Pengamatan aktivitas peserta didik dijabarkan ke dalam komponen-komponen aktivitas yang terdiri dari segera berkelompok dengan tertib, berpartisipasi aktif saat berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menyampaikan informasi yang didapat dari berkunjung ke kelompok lain, berpendapat dan bertanya dengan baik selama KBM, menjawab pertanyaan waktudiskusi, menyelesaikan tugas diskusi dengan baik, memanfaatkan media pembelajaran, menyelesaikan soal-soal latihan, merapikan meja kursi kelompok dan membersihkan kelas, serta membuat kesimpulan. Secara lengkap persentase rata-rata setiap aspek aktivitas peserta didik terdapat pada tabel 3.4

No.	Indikator RPP 1	persentase
1	segera berkelompok dengan tertib	90
2	berpartisipasi aktif saat berdiskusi	90
3	mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menyampaikan informasi yang didapat	90
4	berpendapat dan bertanya dengan baik selama KBM dan menjawab pertanyaan waktu diskusi	80
5	menyelesaikan tugas diskusi dengan baik dan membuat kesimpulan	90
Rata-rata		88%

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik mencapai 88% Hal tersebut terlihat dalam kegiatan yang ditampilkan pada video pembelajaran pada indikator berpartisipasi aktif saat berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menyampaikan informasi yang didapat, berpendapat dan bertanya dengan baik selama KBM,

menyelesaikan tugas diskusi dengan baik, serta membuat kesimpulan sudah baik.

Pada siklus II ini teman/guru sejawat melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Aspek yang diamati adalah kelemahan dan kekurangan baik dari segi guru maupun dari peserta didik. Dari hasil pengamatan proses belajar mengajar didapati beberapa hal yaitu:

- Guru sudah bisa menguasai kelas dengan baik
- Guru bisa mengelola kelas dan waktu dengan baik
- Guru sudah menggunakan menggunakan metode yang bervariasi
- Guru sudah maksimal menggunakan media pembelajaran
- Guru sudah bisa membuat peserta didik antusias dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- Peserta didik sudah aktif di dalam kelas
- Perhatian peserta didik sudah terfokus pada materi pembelajaran
- Pengatahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran sudah sangat baik
- Peserta didik antusias mengikuti game yang diinstruksikan guru
- Hasil evaluasi belajar peserta didik sudah mencapai rata-rata

d) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II terdapat peningkatan nilai hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits XI MA Al-Ittifaqiah Indralaya, maka diperoleh data sebagai berikut:

- i. Pada kegiatan awal yaitu pada siklus satu nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 70,45
- ii. Kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 85

Indikator kinerja dan kriteria keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ditentukan oleh aktivitas belajar dan hasil peserta didik. Berikut ketentuan keberhasilannya;

- Pembelajaran dinyatakan berhasil, apabila aktifitas belajar peserta

didik kelas XI dapat dikategorikan beraktivitas minimal baik dalam pembelajaran dengan mendapatkan persentase nilai minimal 86 %

- Pembelajaran dinyatakan berhasil, apabila nilai peserta didik kelas XI mendapatkan nilai kriteria ketuntasan minimal 70 dengan persentase ketuntasan klasikal 75%

Pada siklus II ini, ketuntasan belajar mencapai rata-rata 90 % dan keaktifan siswa dengan 88 %. Hal ini menunjukkan ketercapaian tujuan yang diinginkan. Namun demikian, masih ada siswa yang belum tuntas yakni sebanyak 2 orang dari 22 orang siswa kelas XI MA Al-Ittifaqiah Indralaya. Karenanya, kepada 2 orang siswa tersebut perlu dilakukan pembinaan khusus tentang materi Hakikat Penciptaan Manusia. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas ini penulis hentikan sampai pada siklus II karena dipandang sudah mencapai target nilai yang diinginkan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan adanya penerapan model pembelajaran Discovery learning.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi Hakikat Penciptaan Manusia dan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Al-Ittifaqiah Indralaya Indralaya. Hasil observasi memperlihatkan bahwa ada peningkatan skor hasil belajar siswa. Pada kegiatan awal yaitu pada siklus I, peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat baik hanya 1 orang peserta didik (4,54%), yang termasuk kategori baik 4 orang peserta didik (18,18%), peserta didik yang termasuk kategori

cukup ada 8 orang peserta didik (36,36%), dan peserta didik yang termasuk dalam kategori kurang ada 9 orang peserta didik (40,90 %), dengan nilairata-rata kelas 70,45.

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu sudah ada peserta didik yang termasuk kategori sangat baik, yaitu ada 10 orang peserta didik (42,10%), dan ada 7 orang peserta didik (31,57%) yang termasuk kategori baik, peserta didik kategori cukup ada 3 orang (15,78). ada 2 orang peserta didik dengan nilai kurang (5,26%) dan hanya 1 orang peserta didik yang mendapat nilai sangat kurang (5,26%). Dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Thobroni, 2016, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz
- Wina Sanjaya, 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Kunandar, 2008, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Observasi awal oleh wali kelas XI Ibu Susi yeni,S.Pd.I., objek siswa kelas XI
- Al Fauzan Amin, 2015, *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*, IAIN Bengkulu: Vanda Marcon
- Al Fauzan Amin, *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam*
- Mohammad Takdir Ilahi, 2012, *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*, Yogyakarta: Diva Press
- Agus N Cahyo, 2013, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Diva Press
- Mohammad Takdir Illahi, 2012, *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*,Jogjakarta: Diva Press
- Cucu Suhana, 2014, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama
- Asep Jihad, 2013,*Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- M. Thobroni, 2016, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media



-
- Ahmad Susanto, 2014, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta PT: Fajar Interpratama Mandiri
- Oemar Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad Ali, 2010, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Oemar Hamalik, 2014, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depag RI, 1997, *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*, Percetakan Negara: Jakarta
- Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Thn 2008, tentang standar isi*
- Asep Jihat, Abdul Haris, 2012, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Paizaluddin, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta